**KEPAU EPS 2 (18 Maret 2023 @Ruangan Kapusdatinrenbang Lt.3 Menara Bappenas)**

**Opening Pak Kapusdatinrenbang**

**Opening Moderator**

**Perkenalan Diri dan Latar Belakang Pak Sidqy**

Pak Sidqy atau yang biasa dipanggil Si Mbah sudah bekerja di Kementerian PPN/Bappenas selama 35 Tahun. Beliau merupakan lulusan S1 Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan melanjutkan S2 Ekonomi di Vanderbilt University. selama bekerja di Bappenas beliau sudah banyak terlibat di beberapa direktorat, salah satunya saat beliau bekerja di Direktorat Ketenagakerjaan dengan menghasilkan output model perencanaan ketenagakerjaan nasional maupun regional. Beliau pernah diminta untuk mengurus moneter dan jasa keuangan negara saat Bu Sri Mulyani di Bappenas, selain itu beliau juga pernah menjabat menjadi PLT Makro Hampir 2 Tahun. di Bappenas beliau pernah terlibat dalam penyusunan RPJPN tahun 2005-2025 dan penyusunan RPJPN 2025-2045.

**Adakah Strategi maupun Capaian yang Sudah Berhasil dalam RPJPN?**

Capaian RPJPN dalam pertumbuhan ekonomi masih belum tercapai karena saat itu masih banyak krisis, tetapi capaian dalam pemerintah cukup bagus hanya saja ada masalah perbedaan antar provinsi yang masih kurang bagus

**Apa *Grand Strategy* dari RPJPN dan Jangka Panjang Kita Arahnya Kemana?**

Arah yang dilakukan yaitu perubahan struktural dengan cara keluar dari *middle income trap* karena sasaran kita saat ini menjadi negara maju. Indonesia seharusnya bisa mendapatkan *high income*, tetapi masih ada masalah produktivitas utama tentang icor yang tinggi.

***Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) Membicarakan Tentang Kualitas Investasi yang Kurang Bagus.**

Permasalahan investasi yaitu produktif dan non produktif, investasi sempat baik saat pemerintah memberikan subsidi APBN selama 10 Tahun. perizinan juga menjadi masalah pemerintah saat ini, seharusnya UU Cipta Kerja bisa memangkas perizinan UKM. Kualitas pendidikan juga masih kurang baik bisa dilihat dari hasil tes kemampuan membaca, mengetik dan menulis penduduk indonesia masuk ke 2 atau 3 dari 60 negara yang paling memprihatinkan yaitu masalah reading skill padahal reading paling penting.

**Pengangguran Terdidik Kita Cukup Besar Sementara SDM kita Hanya Lulusan SD, SMP, dan SMA yang Paling Banyak, Sedangkan Lulusan Perguruan Tinggi dan Diploma hanya 12%-13%. Bagaimana menurut Pak Sidqy?**

Jurusan berpengaruh untuk *Middle Income Trap,* seharusnya kita memperbanyak jurusan sosial untuk industrialisasi. Banyak yang mengambil jurusan Eksak tetapi masih banyak yang susah mencari pekerjaan, hal ini karena sektor industri masih banyak yang belum berkembang karena ekstraktif masih tinggi. Pak Sidqy pernah membantu Prof Agus Hartini dalam mengembangkan SMK, beliau memberikan usulan agar SMK seharusnya dekat dengan kawasan industri. usulan tersebut masih belum terealisasi karena masih banyak GAP. pada rapat pimpinan di Bali, beliau juga sempat menyampaikan kepada Bapak Menteri untuk mengikuti best practice dari Amerika untuk memisahkan perannya. saat Jokowi menjabat di periode 1 sebenernya sudah pernah masuk ke dalam RPJPN dan Pak Jokowi memutuskan reading sektornya adalah Bappenas.

**Bagaimana Menjaga Konsistensi Antara Jangka Panjang dengan Jangka Menengah?**

Bappenas juga menyusun RPJPN, rencana presiden akan digabungkan dan disesuaikan, tetapi seringkali projek strategis tidak sejalan.

**Bagaimana Pola Pemulihan Pasca Pandemik untuk 3 Tahun atau 5 Tahun Kedepan?**

Apabila vaksin dan obat sakit masih belum ditemukan dan negara masih belum bisa menerapkan protokol kesehatan maka akan timbul pola menjadi W. Indonesia merupakan 4 negara terbaik dalam menangani pandemi, seharusnya sekarang pola dalam penanganan covid sudah menjadi V.

**Bagaimana menjadi Pola V?**

Selama masih ada negara yang belum bisa menangani covid maka harus tetap menerapkan protokol kesehatan.

**Tantangan bukan hanya covid saja, tetapi juga resesi global. Apa yang perlu kita siapkan di tahun 2023 ini?**

Dalam permasalahan resesi seharusnya kita bisa menguatkan ekonomi dalam negeri, jadi daya beli masyarakat harus kita dukung. beberapa produk harus kita hilirisasi agar bisa meningkatkan nilai produknya. nilai tambah produk dibutuhkan contohnya saat beliau membantu proyek di Lembah BMN yang semula harga kopi wamena Rp. 500 per kilo sekarang menjadi Rp. 20.000 per kilo setelah dikeringkan dan ketika sudah menjadi bubuk harganya bisa naik menjadi Rp. 400.000 per kilo. terbukti bahwa semua produk ada hilirisasinya. perlu melihat pohon industri yang bisa didukung

**Bagaimana Peranan Kementerian PPN/Bappenas dalam Pemulihan Ekonomi dan Perbaikan Struktur Ekonomi Kita?**

Pak SIdqy menemukan kajian tentang *value chain analysis* denganhasil produsen yang diterima hanya 5%-10% dari nilai penambahan, hal ini terlihat adanya masalah terhadap rantai pasok. Pak Sidqy pernah melakukan kajian dengan semeru ternyata antar kabupaten bisa memberikan 2-3 pungutan liar dan dari Medan untuk buah Medan yang dikirim ke Jakarta ada 65 jenis pungutan. Insentif dan government untuk menghilangkan korupsi ini harus bahas lagi.

**Permasalahan Dulu *Centralized Corruption* Sekarang *Decentralized Corruption* dan Korupsinya Berjamaah. Bagaimana Menanggapi Hal Tersebut?**

Penegakan hukum dan undang-undangnya harus kuat, di Amerika orang yang melakukan korupsi dimiskinkan dan membayar denda 3x lipat, sehingga banyak yang tidak berani lagi untuk melakukan korupsi

**Peranan dan Tugas Kedeputian Ekonomi untuk Kementerian PPN/Bappenas Apa?**

Kedeputian Ekonomi melakukan struktur ekonomi yang akan dicapai pada tahun 2045. Dalam menuju Indonesia industri tahun 2023 kita bisa berbasis sumber daya alam, selain itu untuk menuju indonesia tahun 2024 kita bisa menjadi indonesia industri kreatif karena Indonesia memiliki potensi industri kreatif sehingga kita perlu membangun ekosistem

**Potong bagian (24:06 – 24:31)**

**Indonesia Beralih dari Sektor Pertanian Menuju Sektor Industri. Apakah Nanti Industri Akan Mewarnai 2045 atau Akan Beralih ke Sektor Lainnya?**

Tahun 2045 rencananya Indonesia akan beralih ke Industri,*Entertainment* bisa dibilang industri. kita bisa mengambil sektor yang memiliki nilai tambah seperti IT, Industri Kreatif dan Pariwisata. SDA memang akan habis, tetapi kita bisa melakukan recycle.

**Problem Kita Kebanyakan UKM**

Ekosistem yang ramah terhadap UKM, pertama kita harus bisa membangun bisnis *development* untuk UKM karena usaha besar yang multinasional memiliki konsultan. UKM yang masih kecil perlu diberikan konsultan untuk mengembangkan bisnisnya, kalau perlu Indonesia meng hire konsultan yang paling bagus.

**Dalam Penyusunan Asumsi Makro. Apakah Selalu Tercapai atau Banyak yang Meleset?**

Penyusunan asumsi makro lebih banyak melesetnya karena ketidakpastian selalu meningkat, untuk meminimalisir hal ini harus ada revisi update paling tidak melakukan update 3 bulan sekali untuk mengevaluasi

**Apakah Fundamental Ekonomi Kita Cukup Kuat untuk Menghadapi Distraction karena Pandemik Menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi Negatif Sekitar 2% Resesi Global. Kira-kira Fundamental Ekonomi kita Kuat atau Tidak?**

3 indikator makro resiliensi yang pertama adalah inflasi, kedua *current account* *balance*, ketiga *debt stock* (Hutang) dan defisit APBN. saat ini defisit APBN menjadi alarming karena defisit APBN mencapai diatas 3%, sedangkan debt stock kita masih aman walaupun Indonesia memiliki hutang yang banyak tetapi masih belum mencapai 60%. *Debt Service Ratio* (DSR) indonesia sudah mencapai 20% sejak 2014, hal tersebut sudah diatasi supaya *reserve* bisa tinggal di Indonesia cukup lama. Pak Sidqy dengan mitra kerja (PPATK) melakukan analisis pada tahun 2007 Indonesia memiliki *reserve* hanya 50 miliar dollar, sementara rekening orang indonesia di Singapura ada 500 miliar dollar berarti terlihat adanya masalah. untuk mengatasi hal ini, seharusnya indonesia bisa memberikan insentif berupa bunga kepada mereka yang ingin menyimpan tabungan di Indonesia.

***Agregat Demand* Konsumsi Rumah Tangga Merupakan yang Paling Tinggi dan Kedua Investasi, sedangkan Ekspor dan Impor Kalau Dikurangi Hanya Tinggal 3%-4%. Transmisi Resesi Global Relatif Kecil yang Terbesar Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi. Bagaimana Menjaga Daya Beli Tetap dan Investasi Semakin Tinggi?**

*Foreign direct investment* atau membawa dollar ke Indonesia sudah bagus tetapi hal ini perlu didorong lagi. kekurangan Indonesia saat ini masih fokus pada pulau jawa, saat jokowi 1 kami berketetapan di Bappenas bahwa kawasan industri baru di luar pulau jawa ada 20 tetapi masih kurang didukung. apabila ingin membuat kawasan industri harus membangun pendukungnya terlebih dahulu seperti energi, minimal untuk membuat kawasan industri perlu dilihat kemudahan akses transportasi, listrik dan sumber daya manusia yang memadai

**Dipotong bagian (35:19 - 39:15)**

**Ada 4 Titik Kritis APBN yang Belum Terselesaikan, Pertama Ada *Mandatory Spending* Pendidikan Minimal Harus 20%, Kedua Dana DAU 26%, Ketiga Kesehatan 5% dari APBN. Bagaimana Mengunci Hal Tersebut?**

Mengunci APBN perlu memetakan *mandatory spending*, permasalahan saat ini yaitu *revenue* dan *tax ratio* kita masih terlalu rendah karena korupsi masif terstruktur dan systemic. kementerian keuangan masih belum berhasil dalam reformasi birokrasi untuk menanggapinya. selain itu *compliance* atau kepatuhan juga harus dilihat dari kepercayaan yang nantinya berkaitan dengan administrasi pajak termasuk petugas pajak. Jaman jokowi pertama Kementerian PPN/Bappenas sudah menulis reformasi birokrasi untuk Kementerian Keuangan dalam mengatasi hal ini. Kementerian PPN/Bappenas ditunjuk oleh presiden untuk leading sektor dan sudah ada di RPJPN, sehingga Kementerian PPN/Bappenas mampu untuk membuat *comparative physical reform* termasuk spending yang masih banyak yang tidak benar. Penyebab masih banyak yang tidak benar karena yang merencanakan bukan yang melaksanakan, jadi pada usulan ke 4 perlu adanya perombakan struktur *government* dari  *physical*.

**Bagaimana Cara Meningkatkan Daya Saing Manusia Indonesia?**

meningkatkan daya saing manusia di Indonesia, seharusnya mendorong dengan memberikan beasiswa besar-besaran untuk jurusan STIM. saat Pak Sidqy kuliah di Vanderbilt, negara Malaysia mengirimkan 100 siswa S1 dengan mengambil jurusan engineering. di Amerika ada 5000 orang malaysia setiap tahunnya. Malaysia bekerjasama dengan swasta, jadi yang memberikan beasiswa itu swasta. di Indonesia perlu juga kerjasama antara pemerintah dengan swasta.

**Dipotong bagian (40:10 - 40:31)**

**Bagaimana Perbaikan RPJPN Ke Depan Karena Masih Banyak PR dan Melihat Tentang Literasi Ekonomi syariah Selama ini Masih Jadi *Pick Questions.***

Pak Sidqy pernah diberikan tanggungjawab untuk membuat arsitektur keuangan syariah Indonesia dan sempat juga membuat komite nasional dan keuangan syariah yang diketuai oleh presiden dan ketua hariannya yaitu wakil presiden. Menurut Pak Sidqy kita perlu *best practice* contohnya Malaysia, tetapi untuk aksinya ini penuh perjuangan tersendiri.

**Dipotong bagian (43:08 – 43:39)**

Menurut Pak Sidqy masih banyak masyarakat yang masih belum paham tentang keuangan syariah. perlu adanya literasi yang mendukung harusnya. Tetapi saat ini bank syariah banyak juga yang bukan syariah, karena masih memberikan bunga yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional dan seharusnya untuk pendidikan tidak perlu adanya bunga.

**Dipotong bagian (45:24 - 45:57)**

**Saran untuk Bank Besar dan Pengembangan Literasi untuk Bank Syariah?**

di Jepang bank besar tidak membuka cabang tetapi hanya memanfaatkan bank-bank lokal. literasi dan pendidikannya sangat dibutuhkan untuk bank syariah. seharusnya di pesantren ada juga mata pelajaran tentang keuangan syariah atau ekonomi syariah. Pak Sidqy menyarankan paling tidak di SMA untuk pelajaran koperasi dan ekonominya ada akses finansial termasuk syariah.

**Pesan untuk generasi muda**

Pesan dari Pak Sidqy apabila mendapatkan tugas yang sulit anggap saja itu adalah investasi, contohnya saat Pak Sidqy mendapatkan tugas yang berat dan bisa menyelesaikannya hal ini menjadi nilai tambah untuk karir.